

INTISARI

MARYATI, D. 2013. UJI EFEK HIPOGLIKEMIK EKSTRAK ETANOL BIJI BALIGO (*Benincasa hispida* (Thumb.) Cogn.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR DENGAN INDUKSI ALOKSAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Baligo merupakan tanaman asli dari daerah tropis yang di Indonesia dikenal dengan sebutan kundur atau labu besar. Baligo antara lain mengandung karbohidrat, glikosida, alkaloid, fitosterol, gum dan mucilago, saponin, protein dan asam amino bebas, serta flavonoid. Kandungan kimia pada biji baligo yang diduga memiliki aktivitas antidiabetes adalah flavonoid dan saponin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek hipoglikemik ekstrak etanol biji baligo (*Benincasa hispida* (Thumb.) Cogn.) dan mengetahui apakah semakin besar dosis ekstrak etanol biji baligo (*Benincasa hispida* (Thumb.) Cogn.) semakin besar efek hipoglikemik pada tikus putih jantan galur wistar dengan induksi aloksan.

Penelitian ini menggunakan metode induksi aloksan dimana tikus dibagi menjadi lima kelompok perlakuan yaitu masing-masing kelompok terdiri dari lima ekor tikus. Kelompok I sebagai kontrol negatif (CMC 0,5%), kelompok II sebagai kontrol positif (glibenklamid) dengan dosis 0,09 mg/200 g BB tikus, dan kelompok III, IV, V diberikan dosis ekstrak etanol biji baligo berturut-turut 4,10 mg/200 g BB tikus, 8,21 mg/200 g BB tikus, 16,42 mg/200 g BB tikus. Semua kelompok diinduksi aloksan pada hari ke-0 (setelah dipuasakan 16 jam) secara intraperitoneal. Pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada hari ke-4 dan ke-8 setelah pemberian sediaan uji.

Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa semakin besar dosis ekstrak etanol biji baligo (4,10 mg/200 g BB tikus, 8,21 mg/200 g BB tikus, 16,42 mg/200 g BB tikus) tidak semakin besar efek hipoglikemik pada tikus putih jantan galur wistar dengan induksi aloksan.

Kata kunci : *Benincasa hispida* (Thumb.) Cogn., tikus putih, aloksan, hipoglikemik.

ABSTRACT

MARYATI, D. 2013. HYPOGLYCEMIC EFFECT TEST OF ETHANOLIC EXTRACT OF BALIGO SEEDS (*Benincasa hispida* (Thumb.) Cogn.) ON WHITE MALE RATS WISTAR STRAIN WITH ALLOXAN INDUCTION, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

Baligo is native of tropical regions in Indonesia known as a large gourd or pumpkin. Baligo among others contain carbohydrates, glycosides, alkaloids, phytosterols, gums and mucilago, saponins, proteins and free amino acids, and flavonoids. Chemical constituents in seed baligo which is thought to have anti-diabetic activity of flavonoids and saponins. This study aims to determine the hypoglycemic effect of ethanolic extract of baligo seeds (*Benincasa hispida* (Thumb.) Cogn.) and find out what the larger dose of ethanolic extract of baligo seeds (*Benincasa hispida* (Thumb.) Cogn.) the greater hypoglycemic effect on white male rats strain wistar with alloxan induction.

This study used a method in which alloxan induced rats were divided into five treatment groups that each group consisted of five rats. Group I as a negative control (CMC 0,5%), Group II as a positive control (glibenclamide) at a dose of 0.09 mg/200 g BB rats, and Group III, IV, V given doses of ethanol extract of seeds baligo 4,10 mg/200 g BB rats, 8,21 mg/200 g BB rats, 16,42 mg/200 g BB rats. All groups alloxan induced on day 0 (after fasting 16 hours) intraperitoneally. Examination of blood sugar levels performed on days 4 and 8 after administration of the test preparation.

Statistical analysis showed that the greater the dose of ethanolic extract of baligo seeds (4,10 mg/200 g BB rats, 8,21 mg/200 g BB rats, 16,42 mg/200 g BB rats) was not the greater hypoglycemic effect on white male rats wistar strain with alloxan induced.

Keywords: *Benincasa hispida* (Thumb.) Cogn., white rats, alloxan, hypoglycemic.